

SKRIPSI

**ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC
OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN
SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS
KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)**

Oleh:

**YAYAN FERYANDI
NPM.1704100259**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC
OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN
SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS
KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Perbankan Syariah (S.E)

Oleh:

YAYAN FERYANDI
NPM. 1704100259

Pembimbing I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan: Perbankan Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosahkan
Saudara Yayan Feryandi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Yayan Feryandi
NPM : 1704100259
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC
OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL
BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA
RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN
LAMPUNG)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Metro, 1 Oktober 2021

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)**

Nama : Yayan Feryandi
NPM : 1704100259
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Metro, 1 Oktober 2021

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : *P.3924/10.28.3/D/PP.00.9/11/2021*

Skripsi dengan judul ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG) Disusun oleh: Yayan Feryandi NPM. 1704100259 Jurusan: Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jum'at/ 1 Oktober 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I.

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jallil M. Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)

Oleh:

YAYAN FERYANDI

NPM. 1704100259

RHB Sekuritas merupakan sekuritas yang memberikan suatu layanan untuk dapat memperjualbelikan surat-surat berharga seperti saham. Saham merupakan salah satu instrumen yang populer untuk diinvestasikan. Ketika berinvestasi seorang investor harus mengetahui ilmu mengenai saham guna dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan transaksi perdagangan saham yaitu pada saat menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham. Maka dari itu investor harus dapat mengetahui jenis analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya yaitu analisis teknikal yang menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dan *Candlestick*.

Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data yang digunakan yaitu primer dan sekunder sebagai pedoman data yang digunakan. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian pada Sekuritas RHB Kantor Perwakilan Lampung dengan menggunakan aplikasi RHB TradeSmart. Analisis yang dilakukan adalah bagaimana cara membaca dan menggunakan indikator *stochastic oscillator* dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham dengan melihat level area *oversold* dan *overbought*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa investor RHB Sekuritas perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan mengenai saham supaya tidak bingung ketika berinvestasi di Pasar saham. Upaya yang perlu dilakukan supaya dapat menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual yaitu perlu membekali diri dengan edukasi. Selain itu pola pergerakan saham dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada saham perusahaan menunjukkan pola *support*, *resistance*, *overbought*, dan *oversold*. Trend harga saham pada saham perusahaan mengalami tren *bullish* atau naik, tren *bearish* atau turun dan tren *sideways* atau kesamping. Momen yang tepat ketika membeli saham dengan indikator *Stochastic Oscillator* yaitu ketika garis telah berpotongan yang disebut *golden cross* dan menjual saham ketika garis telah berpotongan yang disebut *death cross*.

Kata kunci: Analisis Teknikal, Stochastic Oscillator, Saham, Investor

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayan Feryandi

NPM : 1704100259

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Oktober 2021

Yang menyatakan



Yayan Feryandi
NPM. 1704100259

MOTTO

الْجَنَّةَ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يُلْتَمَسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, Kesehatan, kecukupan, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Ibu Sukini dan Bapak Jamali yang sudah senantiasa melimpahkan kasih dan sayangnya dengan tulus dan senantiasa memanjatkan doa serta memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan anugerah yang terbaik.
2. Kepada kakak kandung saya Listiana Linawati dan Keluarga terima kasih banyak atas setiap dukungan untuk saya sampai mampu menyelesaikan semuanya.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I yang selalu memberikan pengarahan yang pada akhirnya terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa.
4. Kepada teman-teman dan pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih banyak kalian sudah membantu serta memberikan dorongan dan semangat kepada saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S. E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Almamater IAIN Metro yang saya banggakan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 8 Oktober 2021

Peneliti



Yayan Feryandi
NPM. 1704100259

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Saham.....	10
B. Analisis Teknikal.....	11
1. Pengertian Analisis Teknikal	11
2. Prinsip Dasar Analisis Teknikal.....	12
C. Garis <i>Support</i> dan Garis <i>Resistance</i>	13
1. Pengertian Garis <i>Support</i> dan <i>Resistance</i>	13
2. Menentukan Garis <i>Support</i> dan <i>Resistance</i>	14
D. Sinyal Beli dan Sinyal Jual.....	15

1. Pengertian Sinyal Beli dan Sinyal Jual	15
2. Momen Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual	16
E. Stochastic Oscillator.....	17
1. Pengertian Indikator Stochastic Oscillator.....	17
2. Pengambilan Keputusan Stochastic Oscillator.....	19
3. Implementasi Stochastic Oscillator.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum PT RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung	31
Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam menggunakan indikator Stochastic Oscillator ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham	33
B. Upaya yang harus dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan Stochastic Oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham	43
C. Pola pergerakan saham Telkom Indonesia, Tbk., dengan Stochastic Oscillator.....	48
D. Analisa perdagangan saham investor RHB Sekuritas dengan Stochastic Oscillator	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wawancara Nasabah.....	5
----------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Aplikasi Online Trading RHB Sekuritas.....	4
Gambar 2.2 : <i>Support</i> dan <i>Resistance</i>	15
Gambar 2.3 : Sinyal Beli (<i>Buy</i>) dan Sinyal Jual (<i>Sell</i>) pada saham Garuda Indonesia Tbk.,.....	16
Gambar 2.4 : Stochastic Oscillator pada saham Wijaya Karya Tbk.,	18
Gambar 2.5 : <i>Overbought</i> dan <i>Oversold</i> pada saham Wijaya Karya Tbk.,.....	19
Gambar 2.6 : Sinyal Beli (<i>Buy</i>) dan Sinyal Jual (<i>Sell</i>) pada saham Bank Central Asia Tbk.,	20
Gambar 2.7 : Implementasi Stochastic Oscillator pada Bank Mandiri Tbk., ..	21
Gambar 4.1 : Candlestick Pada Saham Bank Syariah Indonesia, Tbk.,.....	44
Gambar 4.2 : Time Frame Pada Saham BRIS.....	45
Gambar 4.3 : Tren Harga Saham TLKM	46
Gambar 4.4 : Support Resistance Pada Saham TLKM	47
Gambar 4.5 : Pergerakan Saham TLKM dengan Stochastic Oscillator.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. OUTLINE
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar memegang peran sangat penting dalam suatu perekonomian bangsa, salah satunya adalah pasar modal. Dengan perkembangan ekonomi, pasar modal menjadi cara alternatif untuk mencari sumber dana bagi suatu perusahaan.¹ Keberadaannya menjadi sarana para investor untuk berinvestasi. Investor dapat berinvestasi dengan berbagai produk yang ada di pasar modal diantaranya saham, reksadana, obligasi, serta produk lainnya. Selain itu terdapat pasar modal syariah yang aktivitasnya tidak melanggar ajaran Islam.²

Pasar modal memiliki kesamaan dengan pasar yang lain, pada pasar modal terdapat pula orang yang melakukan kegiatan transaksi jual beli dan juga perdagangan, hanya saja objeknya yang berbeda misalnya yang diperdagangkan yaitu efek atau surat berharga. Dengan begitu, pasar modal dapat menjadi sarana sebagai pasar dimana terdapat sejumlah dana jangka panjang berupa utang dalam bentuk obligasi, sedangkan untuk dana jangka panjang dari modal milik sendiri ada dalam bentuk saham. Pasar modal diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 13 yang didefinisikan sebagai kegiatan berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, serta perusahaan tercatat yang terkait dengan efek.³ Pasar modal saat ini mempunyai peranan dalam membantu memajukan perekonomian negara.

¹ Nur Azlina, "Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia" Vol. No. 01 Maret (2009), 26.

² PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), 6.

³ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,"

Adanya pasar modal para investor yang menanam saham baik secara individual atau berupa badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dananya untuk diinvestasikan atau disalurkan di pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh sumber dana maupun menambah modal untuk memperbanyak atau dapat mengembangkan jaringan usaha yang dimiliki oleh para pengusaha yang ada di pasar modal.

Investasi merupakan kegiatan dalam bentuk penanaman modal ke perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh return (keuntungan) dimasa depan. Investasi saham menjadi investasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Saham yang dibeli oleh para investor menjadi suatu bukti kepemilikan perusahaan dan setiap pemegang saham berhak mengklaim atas pendapatan atau penghasilan perusahaan. Setiap investor yang melakukan transaksi dalam investasi perlu menganalisa risk dan return yang kelak akan diterima. Return (keuntungan) diartikan sebagai hasil yang diharapkan setiap investor pada saat melakukan transaksi investasi, sedangkan risk (risiko) didefinisikan sebagai hasil yang ditanggung para investor pada saat memperoleh return. Jika investor ingin memperoleh keuntungan yang diharapkan, investor juga harus dapat mengelola informasi yang tersedia sehingga dapat memprediksi hasil yang diharapkan.⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui tidak semua para pemegang saham hanya memiliki kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atau *return* dari perusahaan akan tetapi juga memiliki risiko jika suatu perusahaan yang dibelinya juga mengalami kerugian. Para investor memiliki keinginan

⁴ Fitri Andalina, *Pengaruh Monday Effect Dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia* (Riau: UIN Suska Riau, 2018), 2.

untuk mendapatkan keuntungan dengan semaksimal mungkin ketika berinvestasi. Namun, para investor harus memahami dengan baik serta teliti pada saat memilih saham yang tentunya layak serta harus paham dengan kondisi kapan harus melakukan posisi beli (*buy*), jual (*sell*), atau tahan (*hold*). Ketika investor menginginkan hasil yang besar, maka risiko yang ditemui juga tinggi. Investor harus memiliki strategi guna untuk pengambilan keputusan investasi supaya keberhasilan yang diinginkan tercapai dan seorang investor juga harus mengotimalkan tingkat imbal hasil atau *return* serta mengurangi seminim mungkin risiko yang akan timbul.⁵

Berdasarkan kondisi tersebut maka investor harus membuat suatu keputusan, setiap pengambilan keputusan yang salah dalam investasi, maka investor akan mengalami kerugian atas transaksi perdagangan saham yang dilakukannya. Maka dari itu perlu untuk dilakukan analisis yang tepat serta akurat guna dijadikan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan investasi. Analisis tersebut sangat penting guna untuk meminimalisir terjadinya risiko pada saat melakukan perdagangan saham (*trading*).

Pada analisis saham dapat digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis fundamental (*fundamentalist*) dan analisis teknikal (*teknikalis*). Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental perusahaan. Teknik ini menitikberatkan pada rasio finansial dan hal penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi tren suatu harga saham dengan

⁵ Sidik Aji Pribadi, *Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Bertransaksi Saham (Studi Pada Perusahaan MANufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), 3.

cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Jadi analisis teknikal dipakai untuk mendasari keputusan kapan harus *profit taking*, mengurangi kerugian atau *cut loss*, melakukan akumulasi saham atau menahan posisi.⁶ Selain itu menurut Murphy, analisis teknikal yaitu analisis penelitian perilaku pasar, dan dapat digambarkan dengan grafik serta dapat digunakan untuk memprediksi tren harga kedepan.⁷



Gambar 1.1 : Aplikasi Online Trading RHB Sekuritas

Pada wilayah Lampung saat ini sudah terdapat beberapa perusahaan sekuritas antara lain IndoPremier Sekuritas, RHB Sekuritas, MNC Sekuritas, Philip Sekuritas Indonesia, dan juga Mandiri Sekuritas. PT RHB Sekuritas menjadi salah satu perusahaan sekuritas broker perdagangan yang berlokasi di wilayah kantor perwakilan Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Emha Chaerul Samsi selaku *representative officer* sekuritas RHB KP Lampung diperoleh data bahwa sering menemui nasabah atau investor yang

⁶ Andika Sutoro Putra, *Anak Muda Miliarder Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 24–25.

⁷ Gidion Willy Roy dan Sri Hermuningsih, “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi” Vol. 06, No. 01, Juni (2016): 63.

kurang memahami dalam melakukan perdagangan saham seperti menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham. Secara teknis investor sudah diberikan fasilitas seperti media dan sudah diberikan edukasi melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) namun fakta dilapangan belum maksimal dalam bertransaksi. Selain itu sering menemui investor membeli saham dengan *feeling* tanpa melakukan analisa terlebih dulu. Akibatnya saham yang dibeli oleh investor tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Investor harus menganalisa kinerja perusahaan terlebih dulu sebelum melakukan kegiatan perdagangan saham supaya mendapatkan keuntungan dari jual dan beli saham.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah RHB Sekuritas diperoleh data sebagai berikut:⁹

Tabel 1.1 Wawancara Nasabah

NO	Nasabah RHB Sekuritas	Investor Jangka Pendek	Investor Jangka Panjang	Teknikal	Fundamental
1	RLD	✓		✓	
2	GBB	✓		✓	
3	FAI	✓		✓	
4	AMH	✓		✓	✓
5	GPB	✓		✓	
6	AMC	✓	✓	✓	
7	RSN	✓		✓	
8	RZK	✓		✓	✓
9	ARD		✓	✓	✓
10	LRU	✓		✓	
11	MGW	✓		✓	
12	ARL	✓		✓	
13	SRY	✓		✓	✓
14	ALD	✓		✓	
15	SRI		✓		✓
16	MRL	✓		✓	

⁸ Bapak Emha Chaerul Samsi selaku Representative Officer RHB Sekuritas KP Lampung, wawancara tanggal 15 Januari 2021.

⁹ Nasabah RHB Sekuritas KP Lampung, Wawancara Nasabah RHB Sekuritas, wawancara tanggal 18 Januari 2021.

Data tersebut menunjukkan bahwa 14 dari 16 nasabah RHB Sekuritas berinvestasi jangka pendek dan 14 dari 16 nasabah RHB Sekuritas lebih banyak menggunakan analisis teknikal daripada fundamental. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah lebih ke arah investasi jangka pendek atau *trader*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berharap dapat mempelajari lebih lanjut mengenai praktek perdagangan saham berbasis stochastic oscillator RHB Sekuritas KP Lampung. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat meneliti **Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung)**.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam menggunakan analisis teknikal indikator stochastic oscillator ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham ?
2. Upaya apakah yang harus dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan analisis stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam

menggunakan analisis teknikal indikator stochastic oscillator ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham

- b. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan upaya yang harus dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan analisis stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran atau ide dan pemahaman kepada peneliti.
- b. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami investasi saham di pasar sekunder Bursa Efek. Selain itu diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut tentang perdagangan saham.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terkait merupakan gambaran sistematis dari hasil penelitian sebelumnya (*previous research*) terhadap masalah yang akan diteliti.¹⁰ Terkait hal tersebut, maka peneliti menemukan karya ilmiah yang terkait pembahasan pada penelitian ini, yakni:

Riska Aulia, meneliti dengan judul “Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham di Pasar Sekunder Dengan Online Trading System (Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung)” Kesimpulan dalam penelitian tersebut yaitu pada sekuritas IndoPremier memiliki mekanisme bertransaksi saham yang sangat mudah, sederhana, dan tidak mahal. Praktek penggunaan sistem perdagangan online Syariah Online

¹⁰ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

Trading System (SOTS) IndoPremier Sekuritas untuk perdagangan saham sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam berdasarkan Fatwa DSN No.1. 40/DSN-MUI/X/ 2003, Pedoman Umum Penerapan Pasar Modal dan Prinsip Hukum Islam di Pasar Modal. Selain itu termasuk praktek perdagangan saham yang dilakukan oleh nasabah IndoPremier atau pelanggan IPOT Syariah KP Lampung, dalam hal ini tidak ada transaksi maisir atau perjudian. Hal ini didasarkan pada keputusan yang dibuat dengan analisis teknikal dan analisis fundamental, serta keputusan investasi yang dibuat melalui laporan keuangan, kemudian dengan melihat tren bisnis, kondisi ekonomi dan pasar yang akan dibentuk, serta memilih industri dan melihat grafiknya.

Sidik Aji Pribadi, meneliti dengan judul “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan manufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)” Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan grafik candlestick untuk membuat daftar pola tren perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index, yang menunjukkan pola *support*, *resistance*, *triple fall*, *triple top*, *gap rise*, dan *gap don*. Semua saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index memiliki pola support dan resistance. Jika harga melebihi batas support maka harga saham akan cenderung turun, atau sudah saatnya saham dijual, jika harga melebihi batas resistance maka harga saham akan cenderung naik.

Alfi Ubaidillah, meneliti dengan judul “Analsis Perbandingan Metode Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence Divergence Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Membeli (Studi Kasus Pada Saham Yang

Tergabung Di Indeks *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) Periode 2015-2017)” Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil pengujian memberikan sinyal beli dan sinyal jual. Hal tersebut telah dibuktikan dengan analisis perusahaan yang telah tergabung *Dow Jones Industrial Average* pada tahun 2015-2017 menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Jumlah sinyal beli dan jual yang diperoleh menggunakan *Stochastic Oscillator* sebanyak 719 diantaranya 330 Hasil dari 1 sinyal nyata dan 389 sinyal palsu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Saham

Saham adalah surat atau bukti kepemilikan dan merupakan bagian dari modal perseroan terbatas. Dalam hal ini, pemegang saham juga merupakan pemilik perusahaan. Saham adalah salah satu instrumen keuangan paling populer saat ini. Saat memutuskan untuk menyuntikkan modal ke perusahaan, menerbitkan saham menjadi salah satu pilihan perseroan.

Saham syariah adalah surat yang menunjukkan sertifikat kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh emiten. Cara kegiatan usaha dan pengelolaan perusahaan tidak melanggar hukum Islam.¹ Saham saat ini menjadi alat investasi paling populer karena saham memberikan pengembalian yang cukup besar.² Saham juga dapat didefinisikan sebagai sertifikat kepemilikan pribadi atau entitas perusahaan, yang merupakan persyaratan untuk pendapatan dan aset perusahaan. Keuntungan investasi saham dapat berupa *capital gain* atau *dividen*. *Capital gain* sendiri adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. Pada saat yang sama, *dividen* adalah pembagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham. *Dividen* itu sendiri dapat dibagikan dalam bentuk uang atau (*Cash dividen*) atau beberapa saham (*Stock dividen*).³

¹ Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi" Vol. 4 No. 2 Februari (2019):

² Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Andi, 2011), 12.

³ PT Bursa Efek Indonesia, *Modal Sekolah Pasar Modal Level 1*, 16.

B. Analisis Teknikal

1. Pengertian Analisis Teknikal

Analisis teknikal diartikan sebagai metode untuk memprediksi atau memperkirakan perubahan harga dengan melihat data harga historis yang terjadi di pasar. Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan untuk mempelajari tren pasar saham dengan melihat perubahan harga dan volume perdagangan. Analisis teknikal terdiri dari berbagai indikator, yang dapat membantu investor atau para trader membuat keputusan perdagangan saham.

Menurut Yanuar, pada analisis teknikal indikator yang termasuk ke dalam trend indikator antara lain Moving Average (MA), Moving Average Covergence Divergence (MACD), dan Parabolic SAR. Sedangkan indikator yang termasuk dalam indikator oscillator diantaranya Stochastic Oscillator dan Relative Strength Index (RSI). Kemudian yang termasuk dalam indikator Volatility yaitu indikator Bollinger Bands.⁴ Indikator teknikal digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi oleh para investor, dengan menggunakan ketiga jenis indikator yaitu trend indicator, oscillator indicator dan volatility indicator dapat memperkuat dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga investor mempunyai alasan yang matang pada setiap keputusan yang diambil.

⁴ Lilik Choirotul Mafula, "Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2014 - Januari 2015)" Vol. 02 (2015): 2.

Penggunaan analisis teknikal memiliki tujuan sebagai berikut:⁵

1. Mengidentifikasi kondisi relatif harga saham sebuah emiten saat ini dibandingkan kondisi emiten pada masa lalu;
2. Mengidentifikasi atau membandingkan pertumbuhan sebuah emiten dengan emiten lainnya;
3. Mengidentifikasi tren pasar secara berjangka menengah dan jangka panjang;
4. Melakukan manajemen risiko pada awal transaksi.

2. Prinsip Dasar Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode evaluasi perubahan harga saham dan beberapa instrumen keuangan lainnya. Analisis teknikal dapat dikatakan sebagai analisis sekuritas dengan menggunakan grafik harga. Prinsip dasar analisis teknikal meliputi:

a) *Market price discounts everything*

Setiap pengguna analisis percaya bahwa semua kejadian atau peristiwa dapat mempengaruhi harga saham. Peristiwa atau kejadian itu nantinya akan tercermin pada harga sahamnya secara *real time*.

b) *Price moves in trend*

Pada analisis ini, jangan membuat keputusan perdagangan yang bertentangan atau berlawanan dengan tren harga saat ini atau yang sedang berlangsung. Investor meyakini bahwa setiap informasi terdapat pada harga saham. Untuk memanfaatkan tren harga pasar

⁵ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 319–20.

secara maksimal dan untuk meningkatkan laba atas investasi, dapat dilakukan dengan memahami dan mengikuti tren sebelumnya. Selain itu analisis teknikal memiliki tugas untuk mengidentifikasi kemana arah dari pergerakan harga dan kekuatan tren sejak dini sehingga nantinya para investor dapat memanfaatkannya untuk melakukan keputusan investasi.

c) History repeats itself

Data historis dapat digunakan untuk memprediksi data atau harga saham masa depan. Pengguna analisis teknikal percaya bahwa hal ini disebabkan oleh psikologi pelaku pasar yang konsisten. Dengan kata lain, manusia cenderung bereaksi dengan cara yang sama, sehingga segala sesuatu yang terjadi di masa lalu memiliki dampak yang sama pada peristiwa yang sama di masa kini.⁶

C. Garis *Support* dan Garis *Resistance*

1. Pengertian Garis *Support* dan Garis *Resistance*

Garis *support* atau *support line* adalah tingkat di mana terdapat kecenderungan harga akan naik, karena ada lebih banyak pembeli daripada penjual, atau permintaan melebihi penawaran. Pada saat yang sama, *resistance* atau garis resistensi adalah tingkat tren harga akan turun, karena penjual lebih besar dari pembeli, atau penawaran lebih besar dari permintaan. *Support* dan *resistance* diilustrasikan sebagai lantai dan plafon. Bola akan mentak ke atas bila membentur lantai

⁶ Adi Prabhata, "Efektivitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD) Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia" Vol. 13 No. 1, Juni (2012): 5.

(*support*), sebaliknya akan memantul ke bawah bila membentur plafon (*resistance*).

2. Menentukan Garis *Support* dan Garis *Resistance*

Garis *support* dapat dibentuk dengan menggambar garis mendatar (*horizontal*) dari titik terendah pada pola yang sudah terjadi. Pada saat yang sama, garis *resistance* dibentuk dengan menggambar garis *horizontal* dari titik tertinggi pada puncak yang sudah terjadi.⁷ Garis *support* dan *resistance* bukanlah garis ajaib yang dapat menyebabkan harga berfluktuasi naik ataupun turun, melainkan mencerminkan psikologi pelaku pasar. Pelaku pasar terbagi dalam tiga kategori, yaitu pembeli, penjual, dan mereka yang tidak melakukan apa-apa.

Selain itu, ketika garis *support* berhasil ditembus karena pergerakan harga, garis *support* dan *resistance* akan pecah, dan kemudian garis tersebut akan menjadi garis *resistance* baru. Semakin kuat *support* itu sebelumnya, maka akan menjadi *resistance* yang sama kuatnya. Sebaliknya jika garis *resistance* berhasil ditembus karena adanya perubahan harga maka garis tersebut akan menjadi garis *support*. Semakin kuat *resistance* sebelumnya, semakin kuat *support* tersebut.⁸

⁷ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Provit* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 49.

⁸ *Ibid*, 50–52.



Gambar 2.2 : Support dan Resistance

D. Sinyal Beli dan Sinyal Jual

1. Pengertian Sinyal Beli dan Sinyal Jual

Sinyal beli didefinisikan sebagai suatu sinyal yang menunjukkan kapan investor akan membeli saham. Sinyal beli dapat ditentukan dengan memperhatikan adanya pergerakan harga saham pada grafik harga saham. Kondisi sinyal beli dapat dilihat apabila pada grafik pergerakan harga mengarah pada posisi dari bawah ke atas pada titik tertentu serta didukung berdasarkan volume permintaan yang lebih kecil dari pada volume penawaran.⁹

Kondisi sinyal jual yaitu suatu kondisi dengan sinyal yang menunjukkan investor akan melakukan pengambilan keputusan untuk menjual saham. Pada sinyal jual dapat dilihat dengan memperhatikan pergerakan harga saham yang terdapat pada grafik harga suatu saham serta dapat juga dengan melihat adanya volume permintaan serta penawaran.

⁹ Dian Dwi Parama Asthri, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2013-2015)” Vol. 33, No. 02 April (2016): 43.

2. Momen Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual

Adapun cara untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli yaitu dengan memanfaatkan batas *support*, *resistance*, dan volume transaksi.¹⁰ Pada sinyal menjual dapat dikatakan apabila pada grafik pergerakan harga dari atas yang mengarah ke bawah hingga pada titik tertentu serta didukung dengan adanya volume permintaan yang lebih besar dari volume penawaran.¹¹ Momen pada saat menentukan sinyal beli dan sinyal jual dapat terlihat pada saham Garuda Indonesia Tbk., dengan kode saham GIAA berikut. Berdasarkan gambar berikut terlihat bahwa stochastic oscillator sudah menyentuh area *oversold* yang menunjukkan informasi kepada trader atau investor untuk segera membeli saham. Sedangkan stochastic oscillator berikutnya sudah menyentuh area *overbought* yang menunjukkan informasi untuk segera menjual saham.



Gambar 2.3 : Sinyal Beli (*Buy*) dan Sinyal Jual (*Sell*) pada Saham Garuda Indonesia Tbk.,

¹⁰ T. Dominic H., *Berinvestasi Di Bursa Saham* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 144.

¹¹ Dian Dwi Parama Asthri, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati, “*Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2013-2015)*”... 43.

E. Stochastic Oscillator

1. Pengertian Indikator Stochastic Oscillator

Indikator Stochastic ditemukan oleh George C. Lane pada tahun 1950-an. Indikator stochastic oscillator ini merupakan salah satu indikator yang populer sampai saat ini dikalangan para trader karena mudah untuk dimengerti dan juga sudah banyak digunakan. George C. Lane mengemukakan arti hubungan antara harga penutupan terakhir dengan harga tertinggi dan dengan harga terendah, selama kurun waktu tertentu. Harga penutupan terakhir yang secara konsisten semakin mendekati harga tertinggi mengindikasikan dorongan beli (*Bullish sign*). Sedangkan harga pada penutupan terakhir yang mendekati harga terendah menandakan tekanan jual (*Bearish sign*).¹²

Secara teoritis, indikator stochastic oscillator ini memiliki dua garis, yaitu garis %K dan garis %D. Kedua garis ini berkisar antara skala vertikal 0-100. Di atas level 80 disebut dengan zona *overbought*, sedangkan dibawah level 20 dinyatakan sebagai *oversold*. Stochastic Oscillator memiliki beberapa keunggulan antara lain yaitu sensitivitas yang lebih tinggi dan informasi arah *trend* melalui *crossover* antara garis %K dan %D.¹³

¹² Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Provit...* 315.

¹³ Hendra Syamsir, *Solusi Investasi Di Bursa Saham Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 360.



Gambar 2.4 : Stochastic Pada Saham Wijaya Karya Tbk.,

Berdasarkan gambar di atas, terdapat dua garis area yaitu garis jenuh beli (*overbought*) dan area jenuh jual (*oversold*). Garis jenuh beli (*overbought*) merupakan garis yang menunjukkan pelaku pasar sudah terlalu banyak melakukan akumulasi saham, sehingga harga saham dinilai sudah terlalu tinggi, maka terjadilah jenuh beli. Ketika garis Stochastic Oscillator sudah berada di jenuh beli, maka terdapat potensi besar koreksi (penurunan) harga saham. pada saat Stochastic Oscillator berada pada garis *overbought* maka Stochastic Oscillator justru akan mengirimkan sinyal untuk segera menjual sahamnya, karena harga saham tersebut terlalu tinggi, dan pelaku pasar kemungkinan besar akan menjual sahamnya. Pada Stochastic Oscillator, garis *overbought* terletak di atas 80 ke atas.¹⁴

Garis *oversold* atau jenuh jual merupakan garis yang menunjukkan bahwa pelaku pasar mengalokasikan terlalu banyak saham atau menjual saham, sehingga harga saham tersebut dianggap terlalu rendah atau terlalu murah, sehingga disebut *oversold*. Oleh karena itu pada saat

¹⁴ Benidiktus Yomo Subarkah, *Analisis Keakuratan Penggunaan Indikator Relative Strength Index Periode 21 Hari Sebagai Pedoman Dalam Menentukan Sinyal Membeli Dan Sinyal Menjual Saham Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008), 2.

Stochastic Oscillator berada pada garis *oversold* maka Stochastic Oscillator justru akan mengirimkan sinyal untuk membeli saham, karena kemungkinan banyak saham akan berkumpul pada saham murah, sehingga harga saham akan *rebound*. Pada stochastic oscillator, garis *oversold* berada di 20 dan di bawah 20.¹⁵

Gambar 2.5 : Overbought dan Oversold Pada Saham Wijaya Karya



Tbk.,

2. Pengambilan Keputusan Stochastic Oscillator

Garis %K adalah garis utama dan paling penting, juga dengan garis sinyal (*signal line*). Sementara itu, garis %D yang sering disebut dengan garis pemicu (*trigger line*) adalah rata-rata (*moving average*) dari garis %K. Perpotongan dari dua garis inilah yang nantinya akan menghasilkan sinyal jual atau sinyal beli. Saat dua garis berpotongan dari bawah ke atas, maka perpotongan tersebut dinamakan *golden cross*, artinya sinyal beli (*buy*) atau waktu membeli saham. Dikatakan momen beli karena stochastic oscillator berpotongan naik, artinya harga saham akan naik. Ketika dua garis berpotongan dari atas menuju kebawah, maka disebut dengan *death cross*, artinya sinyal jual atau waktunya menjual saham.

¹⁵ Benidiktus Yomo Subarkah, *Analisis Keakuratan Penggunaan Indikator Relative Strength Index Periode 21 Hari Sebagai Pedoman Dalam Menentukan Sinyal Membeli Dan Sinyal Menjual Saham Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia...* 3.

Dikatakan momen jual karena kedua garis berpotongan menuju kebawah, artinya harga saham akan turun.¹⁶

Ketika sinyal beli di area *oversold* garis %K memotong ke atas garis %D; dikatakan sinyal jual apabila berada di area *overbought* garis %K memotong ke bawah garis %D. Untuk meredam *bad signal*, sebagian para *traders* menunggu garis %K memotong garis 120-80 pada osilator sebagai konfirmasi terhadap sinyal jual ataupun sinyal beli tersebut sebelum melakukan suatu tindakan. Sama seperti osilator lainnya (seperti Momentum, RSI, dan lain-lain) disamping digunakan pada *daily chart*, Stochastic juga dapat digunakan pada *weekly charts* ataupun *monthly charts* untuk perspektif yang lebih jauh.¹⁷



Gambar 2.6 : Sinyal Beli (Buy) dan Sinyal Jual (Sell) pada Saham Bank Central Asia Tbk.,

3. Implementasi Stochastic Oscillator

Pada umumnya, indikator stochastic oscillator yang sudah berada dalam zona *overbought*, artinya harga saham akan dikoreksi. Saat stochastic oscillator berada di area *oversold* artinya harga saham akan

¹⁶ Alfi Ubaidillah, *Analisis Perbandingan Metode Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence Divergence Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Membeli (Studi Kasus Pada Saham Yang Tergabung Di Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) Periode 2015-2017)* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), 36–37.

¹⁷ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Provit...* 316.

rebound. Namun, saat harga saham berada di zona *overbought*, harga saham tersebut sebenarnya bisa naik lagi. Begitu pula pada saat harga saham berada dalam area *oversold*, kemungkinan juga harga sahamnya turun. Karena tidak ada indikator yang sifatnya sempurna. Semua indikator sifatnya hanya untuk memprediksi, bukan memastikan.



Gambar 2.7 : Implementasi Stochastic Oscillator Pada Bank Mandiri Tbk.,

Berdasarkan data tersebut, penerapan stochastic oscillator pada Bank Mandiri Tbk., dapat diperhatikan bahwa pada garis vertikal pertama, ketika stochastic oscillator berpotongan dari atas menuju kebawah (*death cross*), harga saham langsung turun keesokan harinya. Kemudian pada garis vertikal kedua, ketika berpotongan menuju keatas (*golden cross*), harga sahamnya akan mengalami kenaikan. Begitu juga pada garis vertikal berikutnya, yaitu sama seperti pada garis vertikal pertama ketika stochastic oscillator berpotongan dari atas menuju kebawah (*death cross*), maka harga saham akan langsung turun pada keesokan harinya.

Ketika berinvestasi seorang investor atau *trader* harus mengetahui cara, strategi, dan teknik analisis untuk menemukan saham yang layak untuk diinvestasikan agar menghasilkan keuntungan dimasa depan. Terdapat banyak strategi yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Terkadang dengan banyaknya strategi berinvestasi, bukannya memudahkan investor, tetapi justru membuat investor menjadi tidak konsisten dalam menguasai suatu strategi investasi saham. Investor atau *trader* dapat menggunakan strategi *Technical Analysis* (Analisis Teknikal) dan *Fundamental Analysis* (Analisis Fundamental).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dalam hal ini Abdurrahman Fathoni memberikan penjelasan bahwa penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian.¹⁸ Penelitian *field research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekuritas RHB Kator Perwakilan Lampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif, karena mengumpulkan fakta yang terdapat di RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, yang dimaksud deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan fakta dan juga menyajikan data serta menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.¹⁹ Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Cholid Narbuko dan Abu Rachmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 44.

bahwa penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini hanya berupa metode untuk mengetahui penggunaan indikator stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham dengan RHB Sekuritas.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²⁰ Sumber data tersebut diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun sumber utama pada penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara kepada pihak Sekuritas RHB yaitu Bapak Choirul Samsi dan nasabah RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya ketika hendak melakukan penelitian tentang penggunaan analisis teknikal, maka sampel sumber datanya yaitu orang yang mengetahui dan paham tentang saham dan analisis teknikalnya.²¹

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 129.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 85.

Pada penelitian ini nasabah sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* yaitu dengan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria nasabah tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Subyek sudah menjadi investor saham
- b. Subyek memiliki saham
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dihasilkan serta diharapkan dapat membantu mengungkapkan data penelitian. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan ataupun data pelengkap sebagai pembanding.²² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari literatur-literatur serta berbagai macam sumber lain seperti buku-buku yang relevan, jurnal, dan juga internet. Sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan dokumen RHB Sekuritas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda yaitu sebagai pengejar

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi...* 129.

informasi atau penanya dan pemberi informasi.²³ Wawancara tersebut akan dilakukan dengan pihak Sekuritas RHB yaitu Bapak Choirul Samsi dan nasabah RHB Sekuritas yang sudah berinvestasi saham, juga mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi, serta mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) dari BEI.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti akan menggali data dan informasi dengan Bapak Choirul Samsi selaku *representative officer* Sekuritas RHB KP Lampung dan nasabah yang sudah menjadi investor di Sekuritas RHB.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. 7 (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 413.

misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penggunaan dokumen diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data.²⁵ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui atau memperoleh data tentang penggunaan Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan bekerja berdasarkan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang kemudian dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶ Jadi yang dimaksud dengan analisis data yaitu suatu proses menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Penelitian yang dilakukan bersifat deksriptif, maka data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid.²⁷ Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu suatu cara yang berfikir berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*... 240.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 248.

²⁷ Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), 176.

dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum. Induktif adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.²⁸ Pada teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu ketika semua data seperti wawancara dan dokumentasi sudah terkumpul, kemudian akan dianalisis data tentang fakta kongkrit mengenai analisis teknikal indikator stochastic oscillator pada RHB Sekuritas, yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

1) Studi Pustaka

Mempelajari penggunaan indikator untuk menganalisis pergerakan harga saham. Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu indikator stochastic oscillator.

2) Input Data

Langkah awal teknik analisis data yaitu melakukan input data. Data yang diinput merupakan grafik pergerakan harga saham pada perusahaan BUMN sub sektor Maskapai, Perbankan, Konstruksi dan Bangunan. Proses input data dilakukan dengan bantuan aplikasi RHB TradeSmart dari Sekuritas RHB. Dengan aplikasi tersebut investor dapat mengakses pergerakan saham dan melakukan analisis saham. Proses input data dilakukan secara online, karena data yang diberikan dari aplikasi tersebut dikatakan lebih dari cukup.

3) Menentukan Indikator Analisis Teknikal

Peneliti menggunakan indikaor stochastic oscillator yang nantinya akan dibantu dengan support dan resistance dalam menganalisis

²⁸ *Ibid*, 176.

pergerakan saham. Pada penelitian ini menggunakan periode 14 hari. Karena *false signal* yang dihasilkan antinya akan lebih sedikit. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keakuratan stochastic oscillator adalah dengan menentukan sinyal beli didekat garis *overlosd* yaitu perpotongan garis *golden cross* dan untuk sinyal menjual stochastic oscillator dengan titik tertinggi didekat *overbought area* yaitu pada saat terjadi *deat cross*. Garis ini berkisar antara skala vertikal 0-100. Di atas level 80 disebut dengan zona *overbought*, sedangkan dibawah level 20 dinyatakan sebagai *oversold*.

4) Menentukan Titik Support dan Resistance

Peneliti menggunakan bantuan support dan resistance dalam melakukan pengambilan keputusan, karena titik support dan resistance menjadi dasar dari pengambilan keputusan. Ketika saham dianalisis dengan indikator stochastic oscillator yang kemudian dibantu oleh garis support dan resistance kemudian melakukan pengambilan keputusan apakah akan melakukan beli saham (*buy*) atau jual saham (*sell*).

5) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil kesimpulan ini kemudian disusun berdasarkan hasil dari semua analisis yang sudah dilakukan. Selanjutnya dari kesimpulan ini nantinya akan menunjukkan rekomendasi bagaimana trend dari harga saham untuk beberapa periode kedepan.

6) Rekomendasi

Rekomendasi diberikan berdasarkan indikator stochastic oscillator. Terdapat 3 rekomendasi yang diberikan yaitu beli (*buy*), tahan (*hold*), dan jual (*sell*). Diharapkan dengan rekomendasi yang diberikan dapat membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung

PT RHB Sekuritas Indonesia didirikan pada tahun 1990 (sebelumnya PT OSK Nusadana Securities Indonesia) telah berkembang menjadi salah satu sekuritas yang paling kuat di Indonesia. Pada tahun 2008, perusahaan ini diakuisisi oleh OSK Investment Bank (OSKIB), yang kemudian diakuisisi oleh RHB Capital Berhad pada November 2012, kemudian bergabung dengan RHB Investment Bank (RHBIB) pada April 2013.

PT RHB Sekuritas memiliki banyak kantor cabang yang tersebar di Indonesia. Salah satunya terdapat di wilayah Lampung yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 5D Bandar Lampung. RHB Sekuritas memiliki beberapa produk yaitu saham, reksadana dan obligasi. Trading saham dapat dilakukan dengan langkah sederhana dimulai dari membuka rekening saham (gratis), pilih saham dengan *ARO realtime signal*, dan trading saham dapat dilakukan melalui gadget dan web/desktop <https://www.rhbtradesmart.co.id/> trading dengan aplikasi RHB TradeSmart ID.¹

PT RHB Sekuritas sendiri sudah mendapatkan izin sebagai Perantara Pedagang Efek melalui SK Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-18/PM/1992 dan izin Penjamin Emisi Efek No. KEP-08/PM/PEE/1997. PT RHB Sekuritas Indonesia sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa

¹ Dokumentasi RHB Sekuritas KP Lampung

Keuangan (OJK). Pada RHB Sekuritas memiliki dua jenis tipe akun yaitu Reguler Account dan Sharia. Pada reguler account, trader dan investor dapat melakukan transaksi perdagangan saham disemua sektor saham menggunakan aplikasi RHB TradeSmart ID. Sedangkan untuk sharia account, trader dan investor dapat melakukan transaksi perdagangan saham dengan sistem online trading saham yang berbasis syariah menggunakan aplikasi RHB TradeSmart Syariah. Pada jenis ini, setiap saham yang diterbitkan oleh perusahaan publik dimana kegiatan bisnis dan tata cara kelola perusahaanya tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (seperti perusahaan yang bergerak dibidang produksi minuman keras) sebagaimana yang telah diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011.

Produk saham di RHB Sekuritas mempunyai keunggulan yang dimiliki yaitu:²

1. RHB TradeSmart ID – Online Trading

Yaitu layanan transaksi saham online bagi nasabah sehingga dapat melakukan transaksi saham kapan saja dan dimana saja tanpa perantara siapapun.

2. Cross Border Trading Services

Pada layanan ini merupakan RHB Group dengan jaringan regional yang dimiliki, menyediakan fasilitas tambahan kepada nasabah yang ingin melakukan transaksi di bursa saham manca negara, antara lain:

² RHB TradeSmart, “Produk RHB Sekuritas,” Diakses pada 6 September 2021, <https://www.rhbtradesmart.co.id/product/equity>.

Hong Kong, Singapura, Malaysia, Thailand, USA (NYSE, NASDAQ, AMEX), UK (FTSE).

B. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam menggunakan indikator stochastic oscillator ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham

1. Menurut Bapak Emha Chaerul Samsi Selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung

1) Tidak Paham

Investasi dipandang menjadi suatu hal rumit dan membutuhkan waktu serta kesabaran untuk mempelajarinya. Investor harus mempelajari terlebih dahulu ilmu tentang produk yang ingin diinvestasikannya. Saham menjadi produk yang lumayan banyak dipilih sebagai jenis investasi oleh para investor dari berbagai kalangan. Ketika memilih berinvestasi pada saham, maka para investor harus memahami fundamental dari perusahaan yang hendak diinvestasikan, artinya bukan semata-mata hanya memantau tren pergerakan harga saham di pasar.

Hal tersebut perlu dilakukan supaya investor setidaknya tahu profil risiko dari perusahaan yang diinvestasikannya. Selain itu, investor yang tidak paham karena kurangnya pengetahuan dapat mengalami kerugian karena salah dalam mengambil keputusan mengenai produk investasi yang tepat dan pada waktu pembelian yang

pas. Karena itu edukasi sangat penting dipelajari guna meminimalisir risiko kerugian di Pasar saham.³

2) Rumit

Faktor lain yang menyebabkan ketidakpahaman investor dalam berinvestasi yaitu membingungkan terutama untuk pemula yang baru terjun di Pasar saham. Instrumen saham ini dianggap rumit karena banyak istilah yang perlu untuk dipahami, dianalisis, dan sering sekali dihadapkan dengan grafik pergerakan harga saham serta perlu memahami dari sisi fundamental perusahaan. Selain rumit, banyak orang berpendapat bahwa instrumen investasi ini memiliki risiko sangat tinggi, sehingga berpikiran enggan berinvestasi karena takut rugi. Hal itu sebenarnya dapat diminimalisir dengan menerapkan strategi manajemen risiko dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, banyak muncul anggapan bahwa investasi hanya untuk kalangan orang kaya yang terpelajar.

3) Takut Rugi

Setiap investasi pasti memiliki risiko baik kerugian besar maupun kecil. Terkadang, investor hanya berfokus kepada keuntungan yang diperoleh dari saham, begitu pula sebaliknya bahwa saham juga berpotensi risiko penurunan harga saham yang dikarenakan berbagai hal. Ketika investor membutuhkan waktu yang terlalu lama sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham karena takut rugi, maka

³ Bapak Emha Choirul Samsi Selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung, Wawancara, Pada Tanggal 01 Juli 2021.

sebenarnya investor tersebut akan kehilangan momen untuk mendapat profit atau keuntungan secara optimal.

Selain itu terdapat pula orang yang terlalu takut rugi ketika berinvestasi saham, hingga akhirnya orang tersebut terus menahan saham yang dimilikinya meski nilainya sudah menurun. Ia berharap bahwa suatu saat harga saham yang dibelinya akan semakin naik tanpa melakukan analisa terlebih dahulu. Hal tersebut seharusnya investor membekali diri terlebih dahulu dengan pengetahuan secara fundamental dan teknikal sebelum memutuskan untuk menjual atau menahan saham dalam jangka waktu tertentu.⁴

2. Menurut Investor RHB Sekuritas

1) Menurut Investor RLD

RLD berinvestasi saham dengan RHB Sekuritas sudah berlangsung sejak 4 bulan. Alasan RLN berinvestasi yaitu demi menyiapkan masa depan. Dengan modal Rp. 100.000 sudah dapat deposit untuk invest ke saham. RLD lebih cenderung untuk berinvestasi jangka pendek di pasar saham. Menurutnya, fasilitas berupa edukasi dan juga pelatihan perdagangan saham yang diberikan oleh pihak RHB sudah diajarkan, namun masih perlu dilakukan pembelajaran mengenai analisis teknikal. Masih terdapat kendala dan

⁴ Bapak Emha Choirul Samsi Selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung, Wawancara, Pada Tanggal 01 Juli 2021

belum terlalu memahami ketika menentukan sinyal jual maupun sinyal beli saham.⁵

2) Menurut Investor GBB

GBB berinvestasi dengan RHB sekuritas sejak Agustus 2020. Ia memiliki tujuan dalam berinvestasi yaitu untuk mencapai kebebasan finansial. Dengan modal Rp.100.000 sudah bisa deposit ke RDN. GBB berpendapat bahwa fasilitas sudah diberikan oleh pihak RHB Sekuritas, seperti pelatihan dalam berinvestasi dengan analisis fundamental dan juga teknikal diberikan. Menurutnya dalam upaya menggunakan analisis teknikal masih belum cukup mengenai ilmu yang diberikan selain itu juga kurang dari segi modal yang digunakan untuk berinvestasi. MACD menjadi indikatornya ketika melakukan perdagangan saham. Pada saat perdagangan saham, yang menjadi kendala yaitu ketika menentukan sinyal jual dan sinyal beli saham. GBB berpendapat bahwa kurang mendalamnya ilmu analisis fundamental dan teknikal.⁶

3) Menurut Investor FAI

Investor FAI berpendapat bahwa dengan investasi saham dapat memiliki penghasilan tambahan. Investasi jangka pendek menjadi pilihan FAI. Menurutnya fasilitas seputar perdagangan saham sudah diberikan. Ia menggunakan fundamental dan teknikal sebagai strateginya dalam berinvestasi. Kendala utama dalam menentukan

⁵ RLD Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

⁶ GBB Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

sinyal saham yaitu kurangnya informasi tambahan suatu saham dan sinyal yang lemah. Analisis yang digunakan yaitu fundamental dan teknikal.⁷

4) Menurut Investor AMH

AMH berinvestasi dengan RHB sekuritas sejak Oktober 2020. AMH berinvestasi saham memiliki tujuan yaitu untuk menyiapkan tabungan masa depan. Dengan modal minimal deposit Rp. 100.000 sudah bisa investasi saham. Menurutnya fasilitas seputar perdagangan saham sudah diberikan dengan fundamental dan teknikal menjadi strateginya ketika berinvestasi. Ia menjadi trader dengan berbekal analisis fundamental dan teknikal meski terdapat kendala ketika berinvestasi seperti sinyal yang lemah. Selain itu terdapat kesulitan pada saat melakukan perdagangan saham yaitu belum terlalu memahami meski sudah menggunakan lebih dari satu indikator pada saat trading.⁸

5) Menurut Investor GPB

GPB berinvestasi saham dengan tujuan memiliki passive income atau penghasilan tambahan. Modal yang diperlukan untuk deposit menurutnya cukup minim yaitu Rp.100.000. Ia termasuk investor jangka pendek atau trader. Fasilitas seputar perdagangan saham sudah diberikan oleh pihak Sekuritas RHB. Menurutnya kendala yang ditemui ketika berinvestasi yaitu meski fasilitas seputar perdagangan

⁷ FAI Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

⁸ AMH Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

saham sudah diberikan namun masih terpengaruh oleh faktor psikologis pasar. Indikator yang digunakan yaitu Moving Average.⁹

6) Menurut Investor AMC

AMC sudah berinvestasi saham sejak 2018 dengan modal minimal Rp.100.000 sebagai deposit diawal. AMC termasuk investor jangka pendek dan investor jangka panjang. Sebelum berinvestasi saham, fasilitas seputar pelaksanaan perdagangan saham sudah diberikan. Issue pasar yang sering kali salah menjadi kendalanya ketika berinvestasi. Menurutnya, IHSG menjadi acuan dalam melakukan perdagangan saham. Selain itu kinerja bandar menjadi kendala dalam menentukan sinyal jual dan juga sinyal beli saham. Indikator yang digunakan AMC Chart harian, IHSG, dan kondisi isu pasar.¹⁰

7) Menurut Investor RSN

RSN menjadi investor RHB Sekuritas sejak tahun Desember 2020. Menurutnya mengembangkan dana menjadi alasan ia berinvestasi di saham. RSN merupakan investor jangka pendek, namun RSN belum diberikan fasilitas maupun penelitian seputar pelaksanaan dalam perdagangan saham. Analisis teknikal menjadi pilihannya ketika berinvestasi. Kendala yang dialaminya yaitu kurangnya modal yang diinvestasikan di pasar saham dan juga faktor kontrol psikologi ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham.

⁹ GBB Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

¹⁰ AMC Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

MACD dan moving average menjadi indikator dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli.¹¹

8) Menurut Investor RZK

Investor RZK memulai investasi sahamnya ditahun 2019 dengan tujuan mencari keuntungan di pasar saham. Dengan modal Rp.100.000 sudah dapat invest ke saham. RZK memilih investasi jangka pendek dengan berbekal fasilitas dan pelatihan yang sudah seputar pelaksanaan perdagangan saham. Analisis fundamental dan teknikal menjadi pilihannya ketika berinvestasi saham. Kendala yang ditemui menurut RZK yaitu keadaan atau pergerakan pasar yang belum stabil sering tidak menentu dan juga belum memahami momen yang tepat untuk membeli dan kapan harus menjual saham. Kesulitan yang dialaminya yaitu belum memahami terkait sinyal beli dan sinyal jual. MACD menjadi indikator pilihannya.¹²

9) Menurut Investor ARD

ARD menjadi investor RHB sejak januari 2020 dengan tujuan bisa mempunyai penghasilan tambahan (passive income). Ia memilih untuk berinvestasi jangka panjang dengan analisis fundamental dan analisis teknikal. Fasilitas dan pelatihan dari RHB sudah diberikan guna menunjang perdagangan saham investor. Menurut ARD kendala yang ditemui saat berinvestasi saham yaitu belum memahami cara

¹¹ RSN Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

¹² RZK Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

membaca saham yang bagus. Candlestick menjadi acuannya dalam menentukan sinyal beli dan juga sinyal jual saham.¹³

10) Menurut Investor LRU

LRU berinvestasi saham sejak Mei 2018 di RHB Sekuritas dengan tujuan investasi yaitu dapat membantu kondisi keuangan keluarga. Modal untuk deposit yaitu Rp. 100.000 sudah dapat investasi di saham. LRU lebih cenderung investasi jangka pendek dengan fasilitas dan pelatihan yang sudah diberikan seputar perdagangan saham. LRU lebih memilih untuk menggunakan analisis teknikal namun ada yang menjadi kendala yaitu kurangnya modal untuk bisa investasi lebih. LRU menggunakan lebih dari satu indikator yaitu MACD, Bollinger Bands, dan Pivot menjadi indikator pilihan dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham.¹⁴

11) Menurut Investor MGW

MGW berinvestasi dengan RHB Sekuritas sudah 2 tahun dengan tujuan bisa memiliki passive income dimasa tua. Dengan fasilitas dan pelatihan yang sudah diberikan pihak RHB, MGW memilih untuk berinvestasi jangka pendek dengan strategi investasi analisis teknikal. Menurut MGW ketika IHSG turun menjadi kendalanya ketika berinvestasi. Stochastic menjadi indikator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham. Kendala lain ketika melakukan perdagangan saham yaitu faktor psikologi, panik ketika mengambil

¹³ ARD Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

¹⁴ LRU Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

keputusan apakah mau sell atau buy. MGW menggunakan lebih dari satu indikator ketika melakukan perdagangan, yaitu dengan Stochastic, Moving Average, dan Volume.¹⁵

12) Menurut Investor ARL

ARL menjadi investor di RHB Sekuritas sejak tahun 2020 dengan tujuan mencari keuntungan / cuan dari pasar saham. Dengan Rp. 100.000 sudah dapat deposit di Rekening Dana Nasabah (RDN). ARL lebih cenderung memilih investasi jangka pendek. Menurutnya fasilitas yang diperlukan untuk melakukan perdagangan saham sudah diberikan dan ia menggunakan MACD serta grafik ketika menentukan sinyal jual dan sinyal beli. Kesabaran menjadi kendalanya dalam berinvestasi dan masih belum terlalu memahami ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual pada saat melakukan perdagangan saham.¹⁶

13) Menurut Investor SRY

SRY berinvestasi saham sejak Januari 2020 di Sekuritas RHB dengan tujuan investasi bisa mendapatkan imbal hasil yang lebih besar dari deposito. Menurutnya, SRY tidak diberikan fasilitas dengan pelatihan seputar pelaksanaan dalam perdagangan saham, namun ia lebih belajar sendiri secara otodidak. SRY menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal dalam berinvestasi. Kendala yang ia temui yaitu fluktuatif pasar yang suka dimainkan oleh bandar serta

¹⁵ MGW Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

¹⁶ ARL Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

harga saham yang fluktuatif. Stochastic menjadi indikator pilihan SRY dalam menentukan sinyal beli dan jual saham.¹⁷

14) Menurut Investor ALD

ALD berinvestasi saham dengan RHB Sekuritas sejak Desember 2019. Jangka panjang menjadi pilihan investasi ALD dengan tujuan bisa menyiapkan masa depan yang lebih baik. Menurutnya fasilitas dengan pelatihan investasi dari pihak RHB sudah diberikan sebagai bekal melakukan perdagangan saham. ALD lebih cenderung menggunakan analisis teknikal daripada fundamental namun terdapat kendala dalam berinvestasi yaitu belum memahami kapan harus menentukan buy dan sell ketika melakukan perdagangan saham. ALD menggunakan lebih dari satu indikator yaitu Moving Average dan Parabolik.¹⁸

15) Menurut Investor SRI

SRI memulai investasi saham dengan RHB Sekuritas sejak tahun 2019. SRI memiliki sebuah alasan mengapa ia berinvestasi dengan RHB Sekuritas, menurutnya aplikasinya lengkap dan salesnya ramah. Dengan modal Rp.100.000 sudah dapat berinvestasi di pasar Saham. SRI lebih memilih untuk investasi jangka panjang. Menurutnya semua fasilitas dengan berbagai pelatihan seputas pelaksanaan perdagangan saham sudah diberikan. SRI lebih memilih menggunakan strategi analisis fundamental. Ia tidak menemui kendala

¹⁷ SRY Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

¹⁸ ALD Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

ketika berinvestasi, indikator yang membantunya dalam menentukan sinyal beli dan jual saham yaitu MACD. SRI menggunakan lebih dari satu indikator pada saat melakukan perdagangan saham yaitu Stochastic Oscillator (SO), Moving Average, dan MACD.¹⁹

16) Menurut Investor MRL

MRL memulai investasi dengan sekuritas RHB pada tahun 2019. *Financial Freedom* atau kebebasan finansial menjadi tujuan utamanya dalam berinvestasi. Dengan deposit minimal Rp. 100.000 sudah dapat melakukan transaksi saham. MRL memilih investasi jangka menengah. Fasilitas seputar pelaksanaan perdagangan saham pun sering diberikan oleh pihak RHB. Ia lebih memilih menggunakan strategi jenis analisis teknikal. Namun yang menjadi kendala ketika berinvestasi yaitu waktunya berbarengan dengan jam kerja. Indikator yang membantu dalam menentukan sinyal beli dan jual saham MRL yaitu Moving Average. Selain indikator MA, MRL juga menggunakan Stochastic Oscillator.²⁰

C. Upaya yang harus dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham

Menurut Bapak Emha Chaerul Samsi selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh para

¹⁹ SRI Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

²⁰ MRL Investor RHB Sekuritas, Wawancara Pada Tanggal 02 Juli 2021.

trader dan investor RHB Sekuritas KP Lampung agar dapat menggunakan indikator stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham yaitu sebagai berikut.²¹

1) Edukasi

Hal pertama yang harus dilakukan bagi investor yaitu membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang analisis teknikal. Dari pihak RHB Sekuritas memberikan fasilitas berupa Sekolah Pasar Modal (SPM) yang ditujukan untuk para investor. Pada Sekolah Pasar Modal (SPM) dibekali pengetahuan tentang analisis teknikal dan analisis fundamental supaya investor dapat menganalisa saham yang ada di Pasar Saham.

2) Mempelajari Candlestick

Candlestick merupakan kunci dasar dalam memulai analisis teknikal stochastic oscillator. Pada tahap ini investor harus memahami apa itu harga pembukaan (*opening*), harga tertinggi (*high*), harga terendah (*low*), dan harga penutupan (*close*). Candlestick sebagai kunci dasar analisis teknikal sebelum menggunakan indikator stochastic oscillator.

²¹ Bapak Emha Choirul Samsi Selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung, Wawancara Pada Tanggal 01 Juli 2021.



Gambar 4.1 : Candlestick Pada Saham Bank Syariah Indonesia, Tbk.,

3) Memahami Antrean Harga Saham (*Bid-Offer*)

Setelah memahami basic candlestick, berikutnya investor atau trader harus mulai mengerti tentang sistem antrean harga disaham yaitu *bid-offer*. *Bid* merupakan antrean harga beli dan *offer* merupakan antrean harga jual. Trader perlu mengerti mengenai *Bid-Offer* supaya dalam melakukan pengambilan keputusan tidak bingung ketika menganalisa indikator stochastic oscillator.

4) Paham Membaca Grafik (*Support, Resisten, Tren*)

Sebagai investor atau trader ada beberapa hal yang harus diketahui dalam membaca grafik saham antara lain yaitu:

a) *Time Frame* Saham

Time frame saham dapat diartikan sebagai waktu tertentu yang ditentukan sebagai masa pengamatan pergerakan harga dan juga berapa lama waktu history pergerakan harga yang ingin dipantau. Terdapat tiga jenis *time frame* yang biasa digunakan oleh para trader dan investor saham yaitu TF harian (*Daily*), mingguan

(*Weekly*), dan bulanan (*Monthly*). Sebagai contoh trader memakai grafik candlestick dengan *time frame* 1 bulanan hal ini dimaksudkan untuk memantau pergerakan harga saham.²²



Gambar 4.2 : Time Frame Pada Saham BRIS

Setiap batang candlestick akan terbentuk dari waktu ke waktu, dari batang tersebut dapat dievaluasi mengenai histori harga secara berkesinambungan. Sehingga dapat menilai apakah pergerakan harga suatu saham pada pekan ini (yang berada diujung kanan) lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan pada pekan sebelumnya. Pada grafik tersebut dapat menilai apakah posisi harga saham saat ini termasuk tinggi atau rendah dalam setahun terakhir.

Sebagai contoh pada Bank Syariah Indonesia, Tbk., posisi harga saham berada pada kisaran tertinggi sejak Januari 2021. Namun pada posisi sekarang menandakan bahwa dalam periode saat ini tidak terlalu bagus karena berada pada posisi *sideways*.

²² Bapak Emha Choirul Samsi Selaku Marketing Officer RHB Sekuritas KP Lampung, Wawancara Pada Tanggal 01 Juli 2021.

b) Tren Harga Saham

Tren harga saham sangat berguna bagi investor maupun trader dalam membaca grafik saham. Tren diartikan sebagai suatu periode dimana harga akan cenderung bergerak kearah tertentu (bisa naik dan bisa turun). Terdapat tiga tren harga saham yaitu *Pertama*, Tren Bullish yaitu harga akan cenderung bergerak naik (*Uptrend*). *Kedua*, Tren Bearish, yaitu tren dimana harga akan cenderung bergerak turun (*Downtrend*). *Ketiga*, Tren Sideways, yaitu tren dimana pergerakan harga naik turun dalam waktu tertentu (*Sideways*).



Gambar 4.3 : Tren Harga Saham TLKM

Pada grafik saham Telkom Indonesia, Tbk., terlihat pada kotak sisi kiri menandakan tren *sideways*. Pada garis miring selanjutnya menandakan tren *Bullish*. Sedangkan untuk garis miring terakhir menandakan tren *Bearish*. Berdasarkan grafik tersebut posisi harga saham TLKM saat ini berada pada (3160), secara objektif dapat dikatakan bahwa pergerakan harga saham

TLKM dalam keadaan tren *Bullish*. Karena sebelumnya berada pada harga terendah yaitu (3000).

c) Mengerti *Support* dan *Resistance* Saham

Trader dan investor harus dapat mengerti dari kedua istilah tersebut. *Support* yaitu perbatasan garis pada grafik pergerakan harga saham yang ditampilkan sebagai garis lurus horizontal yang menunjukkan batas harga saham ketika tidak bisa turun lebih rendah lagi. *Support* diartikan sebagai “batas bawah” dari harga saham yang tidak dapat ditembus pada periode tertentu. Garis *Support* sering sekali digunakan kalangan trader untuk membeli saham yang sudah meyentuh garis tersebut.

Sedangkan *Resistance* yaitu garis mendatar pada pergerakan harga saham yang menjadi acuan para pembeli saham untuk tidak membeli saham yang harganya mendakati level *resistance*. Pada level *resistance* memberikan sinyal untuk menjual saham karena



harga saham sudah terlalu tinggi.

Gambar 4.4 : Support Resistance Pada Saham TLKM

Pada grafik Telkom Indonesia, Tbk., terlihat bagaimana harga akan cenderung mengalami kenaikan setelah mencapai titik *support* di level (3160), serta akan cenderung berbalik turun ketika mencapai titik *resistance* pada level (3600).

5) Memahami Indikator Untuk Trading

Selanjutnya para trader maupun investor mulai mempelajari berbagai indikator yang umum digunakan untuk trading. Setiap indikator-indikator ini nantinya dapat membantu dalam mengambil keputusan perdagangan saham untuk menghasilkan sinyal beli maupun sinyal jual. Setiap indikator tidak dapat berdiri sendiri melainkan perlu dikombinasikan dengan grafik.

6) Mempraktikkan Trading Saham

Pada tahap akhir setelah mempelajari dari basic tentu harus mempraktikkan trading secara langsung. Trader harus menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari karena ilmu tanpa praktik tidak akan bermanfaat. Praktik menjadi cara untuk mengasah analisa dan bisa tahu kenapa suatu saham bisa mendapatkan profit atau tidak.

D. Pola Pergerakan Saham Telkom Indonesia, Tbk., Dengan Stochastic Oscillator



Gambar 4.5 : Pergerakan Saham TLKM dengan Stochastic Oscillator

Berdasarkan pergerakan data historis di atas dapat diketahui bahwa saham TLKM mengalami penurunan pada 01 Februari 2021, hal tersebut terlihat bahwa garis pada saham TLKM menunjukkan kondisi *oversold* atau area jenuh untuk jual yang diindikasikan dengan garis %K bergerak dibawah level 20%. Kondisi seperti ini menunjukkan sebagai sinyal beli. Pada momen seperti ini investor bisa membeli saham perusahaan TLKM, karena kondisinya dapat menguntungkan para investor untuk dapat menginvestasikan modalnya kepada perusahaan ini dengan harga murah.

Selanjutnya pada 04 Juni 2021, saham TLKM mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari indikator stochastic oscillator pada posisi garis %K yang menembus batas angka 80% sehingga terjadi pada keadaan *overbought* yang berarti pada kondisi tersebut menunjukkan sinyal untuk menjual saham. Para pemegang saham atau investor dapat menjual saham dengan harga yang

cukup tinggi untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang sudah dibeli di harga yang murah sebelumnya.

E. Analisa Perdagangan Saham Investor RHB Sekuritas dengan Stochastic Oscillator

Berinvestasi di pasar saham, pengetahuan menjadi bekal yang utama. Berdasarkan wawancara dengan investor RHB Sekuritas, dapat diketahui bahwa terdapat dua strategi yang banyak digunakan yaitu *Technical Analysis* (Analisis Teknikal) dan *Funamental Analysis* (Analisis Fundamental). Pada jenis strategi fundamental lebih menitikberatkan pada rasio finansial perusahaan dan hal penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan strategi teknikal digunakan untuk memprediksi tren suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar lampau, terutama pergerakan dan volume.

Berdasarkan wawancara dengan para investor dapat diketahui bahwa setiap investor maupun trader tidak dapat menganalisa dan mengambil keputusan hanya dengan satu komponen sebagai pertimbangan dalam melakukan perdagangan saham. Untuk mendapatkan hasil yang cukup akurat diperlukan penggabungan indikator yang dikombinasikan dengan indikator lain, serta perlu analisa yang tepat guna meminimalisir terjadinya risiko kerugian ketika melakukan pengambilan keputusan jual dan beli saham.

Selain itu, realita di Sekuritas tersebut bahwa meskipun mereka menjadi trader ternyata masih banyak yang belum tahu pengetahuan mengenai indikator stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan jual saham.

Ketidaktahuan investor atau trader tersebut dapat menyebabkan kerugian, belum paham, dan akhirnya belum bisa membuat keputusan ketika harus *buy* dan kemudian kapan harus *sell*.

Terdapat investor dan trader yang belum paham tentang pengambilan keputusan transaksi saham namun tetap melakukan perdagangan saham sehingga kebanyakan akan mengalami kerugian. Ada juga investor dan trader yang sudah paham dan memiliki kemampuan dalam menganalisa pasar saham dan ketika melakukan perdagangan saham mereka mendapatkan profit dari pasar saham. Selain itu ada juga yang tidak paham menggunakan stochastic oscillator, karena takut rugi. Jadi, perlu diberikan edukasi terlebih dulu supaya para trader maupun investor dapat paham dengan segala keputusan yang akan diambil serta paham akan profil risikonya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam menggunakan analisis teknikal indikator stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham disebabkan oleh kurangnya ilmu pengetahuan untuk membekali diri sebelum terjun langsung ke Pasar saham. Akibat dari kurangnya ilmu pengetahuan tentang saham, maka dapat dipastikan investor tidak paham dengan indikator yang digunakan dalam melakukan perdagangan saham, kerumitan dalam menganalisa indikator saham, dan takut rugi ketika berinvestasi saham.
2. Upaya yang perlu dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham yaitu perlunya edukasi, mempelajari *candlestick*, pahami antrean harga saham (*Bid-Offer*), paham membaca grafik, memahami indikator untuk trading, dan mempraktikkan trading saham.

B. Saran

RHB Sekuritas diharapkan dapat lebih memberikan pengetahuan atau sering melakukan komunikasi terhadap investor, terlebih investor yang masih tergolong pemula dan sulit mengerti terhadap penggunaan Stochastic

Oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham. Selain itu RHB Sekuritas diharapkan dapat sering memberikan pelatihan tentang perdagangan saham khususnya untuk pemula dari dasar analisis fundamental dan teknikal dengan Aplikasi RHB TradeSmart. Karena pengetahuan merupakan awal dalam berinvestasi di Pasar saham supaya dapat meminimalisir terjadinya kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalina, Fitri. *Pengaruh Monday Effect Dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Riau: UIN Suska Riau, 2018.
- Asthri, Dian Dwi Parama, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. “Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2013-2015)” Vol. 33, No. 02 April (2016).
- Azlina, Nur. “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia” Vol. No. 01 Maret (2009).
- Emha Chaerul Samsi. Kendala saat perdagangan saham, 15 Januari, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Choirunnisak. “Saham Syariah; Teori Dan Implementasi” Vol. 4 No. 2 Februari (2019).
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- H, T. Dominic. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta: PT Gramedia, 2008.
- Karisman, Moh.. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Cet. 7. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Mafula, Lilik Choirotul. “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2014 - Januari 2015)” Vol. 02 (2015).
- Martalena dan Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Rachmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nasabah RHB Sekuritas KP Lampung. Wawancara Nasabah RHB Sekuritas

- Nasehudin, Toto Syatori & Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Ong, Edianto. *Technical Analysis For Mega Provit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Prabhata, Adi. "Efektivitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD) Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia" Vol. 13 No. 1, Juni (2012).
- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," n.d.
- Pribadi, Sidik Aji. *Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Bertransaksi Saham (Studi Pada Perusahaan MANufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- PT Bursa Efek Indonesia. *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Putra, Andika Sutoro. *Anak Muda Miliarder Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Roy, Gidion Willy dan Sri Hermuningsih. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi" Vol. 06, No. 01, Juni (2016).
- Subarkah, Benidiktus Yomo. *Analisis Keakuratan Penggunaan Indikator Relative Strength Index Periode 21 Hari Sebagai Pedoman Dalam Menentukan Sinyal Membeli Dan Sinyal Menjual Saham Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syamsir, Hendra. *Solusi Investasi Di Bursa Saham Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Ubaidillah, Alfi. *Analisis Perbandingan Metode Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence Divergence Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Membeli (Studi Kasus Pada Saham Yang Tergabung Di Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) Periode 2015-2017)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Zuhairi. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1388/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

10 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Rina El Maza., S.H.I., M.S.I
 2. M. Hanafi Zuardi, S.H.,M.S.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Yayan Feryandi
NPM : 1704100259
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



M. Ibrahim Saleh, Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

M. IBRAHIM SALEH





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yayan Feryandi Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Perbankan Syariah
NPM : 1704100259 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sabtu/ 07 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan jarak line spasi pada cover- Perhatikan pengutipan body note- Kata "JUDUL" pada outline dihilangkan saja. Kemudian judul diatas ditulis secara 1 spasi dan model tulisan ditengah membentuk perahu (mengkrucut kebawah)	
2.	Senin/ 12 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">- ACC BAB 1,2, dan 3. Lanjut ke Pembimbing Satu	

Pembimbing II



Muhammad Hafafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 200801 1 012

Mahasiswa Ybs



Yayan Feryandi
1704100259



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Yayan Feryandi** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Perbankan Syariah**
NPM : **1704100259** Semester/TA : **VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis/ 19 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori tentang saham dan analisis teknikalnya- Perhatikan kepenulisan arab/dalil dengan jarak line spasi 1	
2.	Selasa/ 24 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penerapan indikator stochastic oscillator itu seperti apa implementasinya	
3.	Jum'at/ 20 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- ACC APD dan Outline- ACC File Proposal. Seminar	

Pembimbing I

Rina El Maza S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs

Yayan Feryandi
1704100259






**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yayan Feryandi Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Perbankan Syariah
NPM : 1704100259 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis/ 27 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan kata-kata proposal, sebaiknya diganti dengan skripsi atau sebaiknya dihilangkan- Ganti nama Dekan dengan yang baru- Pada pertanyaan penelitian, kata "supaya" sebaiknya dihapus saja. Dan kata "mampu" diganti menjadi "agar dapat"- Penulisan nama pada Daftar Pustaka, ditulis terbalik.- Pada APD, dipoin "n" perlu dijabarkan lagi, karena menjadi point sentral utama pembahasan skripsi. Diturunkan menjadi 3 turunan.- Emiten sebaiknya berfokus pada emiten syariah, saham BMRI diganti/dihilangkan.- Masukkan waktu (periode time) pada setiap tabel emiten yang dijadikan alat pengukuran indikator stochastic oscillator	  

Pembimbing II

Muhammad Habafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 200801 1 012

Mahasiswa Ybs

Yayan Feryandi
1704100259





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yayan Feryandi Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Perbankan Syariah
NPM : 1704100259 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa/ 1 Juni 2021	1. ACC BAB 1-3, Daftar Pustaka, dan APD 2. Konsultasikan selanjutnya pada pembimbing utama sebelum lanjut penelitian	
2.	Kamis/15 Juli 2021	Bimbingan BAB IV, V, Abstrak Catatan: 1. Kata penulis diganti dengan kata peneliti 2. Isi kesimpulan upayakan sama dengan pertanyaan penelitian BAB I pendahuluan. Apa yang menjadi pertanyaan, jawablah semuanya pada kesimpulan 3. Dalam penyampaian saran, upayakan menggunakan kata yang lebih spesifik (khusus). 4. Daftar pustaka, pada nomor 4 kata "Bapak" dihilangkan, untuk buku pedoman penelitian gunakan pedoman penelitian yang baru.	

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 200801 1 012

Mahasiswa Ybs



Yayan Feryandi
1704100259



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yayan Feryandi Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Perbankan Syariah
NPM : 1704100259 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis/2 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan BAB IV dan V- Tambahkan Analisa di Bab IV- Pada kesimpulan cukup 2, menyesuaikan pertanyaan penelitian- Tambahkan keterangan lebih luas untuk gambaran umum RHB	
2.	Jum'at/10 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC BAB IV dan V- Dapat diujikan Munaqosyah	

Pembimbing I

Rina El Maza S.H.I.,M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa

Yayan Feryandi
1704100259

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)

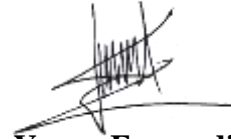
A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Bapak Emha Chaerul Samsi selaku Marketing Officer RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung:
 - a. Bagaimana Gambaran Umum RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung?
 - 1) Kapan RHB Sekuritas Perwakilan Lampung diresmikan?
 - 2) Bagaimana sejarah RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung?
 - 3) Bagaimana Struktur Organisasi RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung
 - b. Strategi apa yang dilakukan oleh RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi ?
 - 1) Apakah dalam bentuk sosialisasi? SPM, LIVE IG,
 - 2) Apakah dalam bentuk edukasi?
 - c. Apa saja produk investasi yang terdapat pada RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung?
 - 1) Apakah hanya saham ?
 - 2) Apakah ada produk investasi yang lain ?
 - d. Ada berapakah jumlah nasabah RHB Sekuritas KP Lampung dalam 1 tahun terakhir ?

- a. Berapakah biaya administrasi yang diperlukan untuk berinvestasi saham ?
 - b. Bagaimana tahapan-tahapan perdagangan jual beli saham dengan aplikasi RHB Sekuritas ?
 - c. Apakah RHB Sekuritas KP Lampung memberikan fasilitas kepada nasabah baru dengan pelatihan mengenai pelaksanaan perdagangan saham?
 - d. Apa saja yang menjadi kendala bagi investor pemula pada saat melakukan perdagangan jual beli saham di RHB Sekuritas KP Lampung ?
-
1. Wawancara kepada nasabah RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung?
 - a. Sejak kapan Anda berinvestasi dengan RHB Sekuritas KP Lampung?
 - b. Apa yang menjadi alasan Anda berinvestasi saham?
 - c. Berapakah modal minimal yang diperlukan untuk berinvestasi saham?
 - d. Apakah anda sering mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi pasar modal syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan dengan RHB Sekuritas KP Lampung?
 - e. Apakah Anda termasuk seorang investor jangka pendek atau jangka panjang?
 - f. Apa yang menjadi motivasi anda untuk berinvestasi saham?
 - g. Apakah Anda diberikan fasilitas dengan pelatihan seputar pelak dalam perdagangan saham?

- a. Jenis analisis apa yang Anda gunakan ketika berinvestasi saham ?
Menggunakan analisis fundamentalist atau analisis teknikal dalam berinvestasi saham ?
- b. Apa yang menjadi kendala bagi Anda ketika berinvestasi saham ?
- c. Apa indikator yang membantu Anda dalam menentukan sinyal jual dan beli saham ketika melakukan perdagangan saham ?
- d. Apa yang menjadi kendala/kesulitan Anda dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli saham ketika melakukan perdagangan ?
- e. Apakah Anda menggunakan lebih dari 1 indikator dalam menentukan sinyal jual dan beli saham ? (Sebutkan)
- f. Apakah Anda menggunakan indikator stochastic oscillator dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli saham ?
- 1) Bagaimana cara Anda dalam membaca pergerakan sinyal jual dan sinyal beli dengan indikator tersebut ?
 - 2) Apakah dalam melakukan perdagangan saham Anda juga menggunakan level *support* dan *resistance* yang kemudian digabungkan dengan indikator stochastic oscillator ?
 - 3) Seberapa besar pengaruh indikator stochastic oscillator dalam perdagangan saham ?

Metro, 27 April 2021
Peneliti,



Yayan Feryandi
1704100259

Mengetahui,

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

OUTLINE

ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Saham

- A. Analisis Teknikal
 - 1. Pengertian Analisis Teknikal
 - 2. Prinsip Dasar Analisis Teknikal
- B. Garis *Support* dan Garis *Resistance*
 - 1. Pengertian Garis *Support* dan *Resistance*
 - 2. Menentukan Garis *Support* dan *Resistance*
- C. Sinyal Beli dan Sinyal Jual
 - 1. Pengertian Sinyal Beli dan Sinyal Jual
 - 2. Momen Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual
- D. Stochastic Oscillator
 - 1. Pengertian Indikator Stochastic Oscillator
 - 2. Pengambilan Keputusan Stochastic Oscillator
 - 3. Implementasi Stochastic Oscillator

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum PT RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung
- B. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpahaman investor RHB Sekuritas dalam menggunakan indikator stochastic oscillator ketika menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham
- C. Upaya yang harus dilakukan investor RHB Sekuritas agar dapat menggunakan stochastic oscillator dalam menentukan sinyal beli dan sinyal jual saham
- D. Pola pergerakan saham Telkom Indonesia, Tbk., dengan Stochastic Oscillator
- E. Analisa perdagangan saham investor RHB Sekuritas dengan Stochastic Oscillator

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1868/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RHB SEKURITAS
KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1869/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 28 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **YAYAN FERYANDI**
NPM : 1704100259
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iam@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1869/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YAYAN FERYANDI**
NPM : 1704100259
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (STUDI PADA RHB SEKURITAS KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Emha Choirul Samsi
Marketing Officer

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-914/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yayan Feryandi
NPM : 1704100259
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100259

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



Foto Dokumentasi Bersama Bapak Emha Choirul Samsi Selaku Marketing
Officer RHB Sekuritas KP Lampung



Foto Dokumentasi Bersama Bapak Hendi Prayogi - Kepala Kantor Perwakilan
Bursa Efek Indonesia KP Lampung

RHB TRADESMART
Easy. Quick. Smart.

I'm ARO Let's Trade!



TOGETHER WE PROGRESS



RHB TRADESMART

Trading Saham Jadi Easy

**MULAI TRADING
DENGAN 1 LANGKAH**

1. Buka Aplikasi RHB TradeSmart dan Download Aplikasi RHB TradeSmart di App Store atau Google Play
2. Pilih Saham yang Ingin Dipilih dan Klik Buy
3. Trading Saham Mudah dengan RHB TradeSmart dan RHB TradeSmart di App Store atau Google Play



Download RHB TradeSmart ID

Available on the  **App Store** and  **Google play**

**CUSTOMER SUPPORT
ONLINE TRADING**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai manfaat sistem RHB TradeSmart ID, silahkan hubungi kami melalui beberapa cara di bawah ini.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA
www.rhbtradesmart.co.id
021-2970 7000
rbsupport@rhbgroup.com

Wisma Mula Building 25th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710 - Indonesia



Brosur RHB Sekuritas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yayan Feryandi, lahir pada tanggal 5 Januari 1999 di Desa Rukti Sediyo Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Indonesia, dari pasangan Bapak Jamali dan Ibu Sukini. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Rukti Sediyo, kemudian melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 3 Raman Utara, kemudian melanjutkan pendidikan pada SMK Negeri 1 Raman Utara lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Pada akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator Dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada RHB Sekuritas Kantor Perwakilan Lampung)”.